

Analisis Pengaruh CAR, dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2018-2021)

Taufan Rizaldi Ramadhan¹, Venni Avionita²

^{1,2} Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Corresponding Author: Taufan Rizaldi Ramadhan, E-Mail: taufanrizaldiramadhan06@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRAK

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat juga dalam bentuk kredit atau produk bank lainnya. Tujuan dari bisnis perbankan ini ialah untuk mendapatkan keuntungan. Kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan dapat diukur oleh *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), dan *net interest margin* (NIM) terhadap profitabilitas perbankan, penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai alat uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk pengambilan sampel. Data yang di peroleh berdasarkan publikasi Bank tahunan, di peroleh 11 sampel Bank umum, Sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode yang di gunakan pada penelitian ini 2018-2021. Teknik analisis yang di gunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear dengan uji asumsi klasik pada SPSS. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menghasilkan data yang di gunakan normal atau layak untuk di teliti, lalu hasil dari uji hipotesis yang sudah dilakukan mengatakan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, sementara variabel NIM berpengaruh terhadap ROA.

Keyword: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Asset* (ROA)

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting bagi sebuah negara. Perbankan menopang keseluruhan sistem perekonomian di suatu negara karena memiliki kemampuan dan tugas untuk menyalurkan dana yang dimiliki kepada unit – unit usaha yang menjadi mitra perbankan tersebut. Sebuah perbankan dapat menjalankan tugasnya untuk menyalurkan dana apabila perbankan memiliki simpanan yang mumpuni dengan mengandalkan penerimaan dari masyarakat. Perbankan akan menghindari jumlah pinjaman yang terlalu banyak kepada masyarakat karena akan mengakibatkan defisit kas dalam suatu perbankan dan perbankan juga menghindari jumlah dana yang disimpan terlalu besar karena perbankan tidak akan mendapatkan laba yang optimal dari jumlah dana yang disimpan.

Profitabilitas perbankan merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan ataupun memperoleh laba secara efektif dan efisien. rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Masalah profitabilitas ini sangat penting bagi perbankan, karena masalah profitabilitas perbankan ini selalu menjadi sasaran utama bagi bank yang didirikan. Profitabilitas bank yang di peroleh dari perkreditan itu berupa selisih antara biaya dengan laba bunga yang di terima dari

debitur. Profitabilitas juga sangat di prioritaskan bagi perbankan dalam kegiatan usaha perbankan, karena profitabilitas ini dapat di gunakan sebagai alat ukur bank dalam kinerja perusahaan bank semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi tingkat kinerja perbankan dalam kelangsungan kegiatan usaha dalam fokus utama dari pelaporan keuangan modern, oleh karena itu bank harus benar-benar di perhatikan secara serius dalam kinerja profitabilitas bank.

Penilaian kinerja keuangan perbankan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perbankan untuk melihat kemampuan bank tersebut dalam melakukan kinerjanya apakah sudah baik ataupun belum. Selain itu juga penilaian ini juga dapat di gunakan untuk memperoleh kemampuan bank dalam seberapa besar mendapatkan profitabilitas, Setiap perusahaan, baik bank atau pun non bank pada periode tertentu akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun pihak-pihak luar mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan bank juga menunjukkan bagaimana kondisi bank secara keseluruhan. Dari laporan keuangan ini akan terlihat bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya termasuk kelemahan dan kekuatan yang di miliki bank. Tujuan utama operasional bank merupakan mencapainya tingkat profitabilitas yang sangat maksimal. Profitabilitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam mendapatkan keuntungan secara keseluruhan.

Kajian Literatur

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan, dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan efisien yang tinggi pula. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas bank memperoleh laba, di samping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio profitabilitas ini sangat penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank (Frianto Pandia : 2012). kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas bank. Profitabilitas bank ini juga dapat di ukur dengan menggunakan alat ukur *return on assets* (ROA) ini mampu menggambarkan bahwa kemampuan bank dalam manajemen dalam memperoleh pendapatan atau laba secara keseluruhan.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

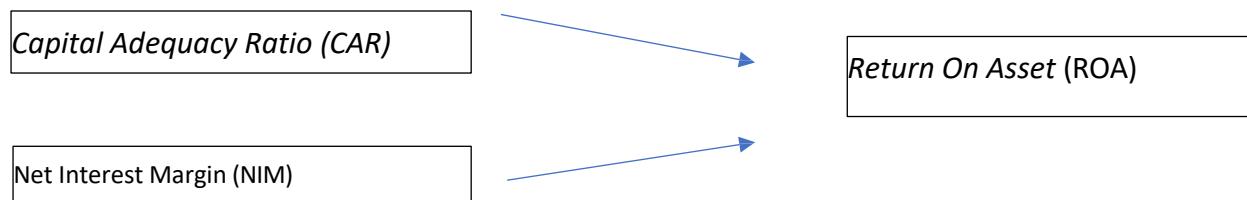
Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011;519), capital adequacy ratio (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawas, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besar modal bank. Jika lebih lanjut lagi rasio ini merupakan rasio

kinerja bank untuk menjadi alat ukur dalam mencukupi modal yang dimiliki modal untuk menunjang aset(aktiva) yang mengandung atau melihat resiko, contohnya saja kredit bank yang diberikan oleh bank.

Net Interest Margin (NIM)

Net interest margin (NIM) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam manajemen dalam mengelola aset (aktiva) untuk menghasilkan laba bunga bersih. Laba bunga bersih ini diperoleh dari pemberian kredit atau utang, disisi lain bank mempunyai kewajiban biaya bunga kepada nasabah, semakin besar angka rasionya maka akan meningkatkan laba bunga atas aset (aktiva) yang diperoleh bank sehingga bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Lalu dapat disimpulkan bahwa semakin *besar net interest margin* (NIM) dalam suatu bank maka semakin besar juga tingkat profitabilitas bank itu juga dan yang berarti kinerja keuangan dalam bank tersebut meningkat.

Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis :

H (1) : Diduga CAR berpengaruh terhadap ROA pada Bank. H (2) : Diduga NIM berpengaruh terhadap ROA pada Bank.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dan populasi (objek) penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis data kuantitatif merupakan bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan menurut metode statistik, sehingga data tersebut harus diklasifikasikan terlebih dahulu menurut kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel untuk mempermudah dalam menganalisis data yang digunakan oleh SPSS. Populasi (objek) yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode yang digunakan dalam penelitian ini ialah 2018-2021. Adapun analisis yang penelitian ini gunakan adalah analisis regresi berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel Variabel Independent

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) di hitung dengan membandingkan jumlah modal sendiri dengan jumlah ATMR (aktiva tertimbang Menurut Resiko), atau dapat di rumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{modal Bank}}{ATMR} \times 100\%$$

b. *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio perbandingan antara laba bunga bersih terhadap asset (aktiva) produktif suatu bank.dengan rumus sebagai berikut :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{aktiva produktivitas}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Profitabilitas

Return On Assets (ROA) menunjukkan rasio antara laba bersih terhadap total asset (aktiva) bank tersebut. Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin tinggi juga laba yang ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data untuk keseluruhan data pengamatan penelitian ini dari masing-masing variabel dari tahun 2018 sapai dengan 2021 yang diringkas sebagaimana ditunjukkan pada tabel sebagi berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	44	,09	,55	,2427	,10355
NIM	44	,08	,53	,2177	,11848
ROA	44	,02	,35	,0873	,06923
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data Penelitian diolah pada tahun 2023.

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas dijelaskan bahwa dari 11 bank yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) yang diteliti selama priode (4thahun) ditahun 2018 sampai dengan 2021, dan jumlah observasi pada penelitian ini (n) sebanyak 44, berdasarkan hasil tabel analisis deskriptif di atas dapat dikatakan sebagai berikut :

1. CAR memiliki nilai minimum sebesar 0,09 dengan nilai maksimum sebesar 0,55, Mean CAR ialah 0,2427 dengan standar deviasi 0,10355.
2. NIM memiliki nilai minimum sebesar 0,08 dengan nilai maksimum sebesar 0,53, Mean NIM ialah 0,2177 dengan standar deviasi 0,11848.
3. ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dengan nilai maksimum sebesar 0,53, Mean ROA ialah 0,0873 dengan standar deviasi 0,06923.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N	44	
Normal Parameters ^{a,b}	<u>Mean</u>	,0000000
	Std. Deviation	,06539904
Most Extreme Differences	<u>Absolute</u>	,104
	<u>Positive</u>	,104
	<u>Negative</u>	-,077
	Test Statistic	,104

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Penelitian pada tahun 2023.

Berdasarkan tabel diatas pada uji normalitas dengan menggunakan uji *One-simple kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 yang berarti lebih besar 0,05, yang berarti data distrubusi normal, sehingga data pada penelitian ini layak untuk di gunakan.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,875

a. Predictors: (Constant), NIM, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Penelitian pada tahun 2023

Dari tabel diatas nilai DW ialah sebesar 1,875. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, nilai DW lebih besar dari 1,6061 (DU), dan lebih kecil dari (4-dU) $1,6061 < 1,875 < 2,3939$ dengan ini menandakan data yang diteliti tidak terjadi atau bebas dari autokorelasi

Uji Multikolonearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	,951	1,052
	NIM	,951	1,052
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber: Data Penelitian pada tahun 2023.

Dari tabel di atas pada uji multikolonearitas menunjukan nilai tolerance pada variabel CAR 0,951 sedangkan pada variabel NIM 0,951 dan nilai VIF pada variabel CAR 1,052 dan pada variabel NIM 1,052, dapat diketahui bahwa semua variabel independen menunjukan bahwa tidak terjadi multikolonearitas karena nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Analisis Regresi Linear

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,025	,018	
	CAR	-,024	,062	-,057
	NIM	,133	,054	,367

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Peneltian pada tahun 2023.

Modal persamaan regresi pada tabel diatas dapat dituliskan pada berikut: $ROA : 0,076 + 0,119 \ln CAR - 0,186 \ln NIM + e$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda:

- konstanta sebesar 0,076 menyatakan bahwa jika ada rasio CAR (X1) rasio NIM, maka rasio ROA adalah 0,076%.
- koefisiensi regresi CAR sebesar 0,119 menyatakan bahwa setiap penambahan rasio besarnya jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap aset tertimbang menurut resiko sebesar 0,119%.

- c. koefisiensi regresi NIM sebesar 0,186 menyatakan bahwa setiap penambahan rasio besarnya laba bunga bersih yang dimiliki oleh bank terhadap aktivitas produksi sebesar 0,186%.

Pengujian Hipotesis

a. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,010	2	,005	3,028	,059 ^b
	Residual	,069	41	,002		
	Total	,079	43			

- a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), NIM, CAR Sumber: Data Penelitian pada tahun 2023

Dari Tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai Fhitung sebesar 3,028 sementara Ftabel sebesar 3,220 ini berarti nilai Fhitung < Ftabel dan angka signifikan lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.059 > 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel CAR, dan NIM tidak berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

b. Uji T

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,025	,018		,165
	CAR	-,024	,062	-,057	,706
	NIM	,133	,054	,367	,018

- a. Dependent Variable: ROA Sumber: Data Penelitian pada tahun 2023

Interpretasi dari uji t sebagai berikut:

- a. Dari tabel penelitian di atas variabel CAR angka t hitung sebesar -0,379 < t tabel 1,682, dengan tingkat signifikansi 0,706 < 0,05 terhadap ROA yang menunjukkan bahwa variabel bahwa variabel CAR tidak signifikan dan tidak mempengaruhi variabel ROA sehingga hipotesis keduanya tolak.
b. Dari tabel penelitian di atas variabel NIM angka t hitung sebesar 2,455 < t tabel 1,682, dengan tingkat signifikansi 0,018 < 0,05 terhadap ROA yang menunjukkan bahwa variabel bahwa variabel NIM signifikan dan mempengaruhi variabel ROA sehingga hipotesis keduanya diterima.
- b. *Uji Koefisien Determinasi*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,328 ^a	,108	,064	,06698	1,875

a. Predictors: (Constant), NIM, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Penelitian pada tahun 2023

Berdasarkan pada tabel penelitian diatas maka dapat di ketahui R yang di hasilkan sebesar 0,328 atau 3,28%. Angka ini menginterpretasikan bahwa ROA pada 11 sampel yang ada di BEI di pengaruhi oleh faktor CAR(X1), NIM(X2) sebanyak 3,28%, sedangkan sisanya 96,72% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel yang lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji asumsi klasik menyatakan bahwa tidak adanya masalah dengan data yang digunakan didalam penelitian ini. Lalu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R) menghasilkan nilai 0,328 atau 3.28%, yang berarti bahwa variabel independen yang di lakukan oleh penelitian ini mempunyai kemampuan menjelaskan variabel dependen sebesar 3,28%, lalu berdasarkan uji t, variabel CAR tidak berpengaruh negatif yang mengartikan bahwa tidak signifikannya terhadap ROA, sementara variabel NIM berpengaruh positif yang mengartikan signifikan terhadap ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. S. (November 2017). Jurnal Pundi. *PENGARUH CAR, BOPO, NPL, NIM, DAN LDR TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR PERBANKAN YANG*, Vol. 01, No. 03.
- Eng, T. S. (Juli – September 2013). Jurnal Dinamika Manajemen. *(The Effect of NIM, Operational Efficiency Ratio (BOPO), LDR, NPL & CAR) Toward ROA Of International And National Public Listed Banks For*, Vol. 1 No.3.
- Harun, U. (t.thn.). *engaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA*, 67-82.
- Janah, N. (t.thn.). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS*.
- Millatina Arimi, M. K. (2012). DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT. *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN*, Volume 1, Nomor 2, Halaman 80-91.
- Munir, M. (Juni-Desember 2018). *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi*, 89-98.
- Rembet1, W. E. (Juli 2020). *THE EFFECT OF CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TO RETURN ON ASSET (ROA) (STUDY ONNATIONAL PRIVATE FOREIGN EXCHANGE BANK LISTED ON BEI*, Hal. 342 -352.
- Susanto, H. (Juni 2016). *Financial Ratio Analysis toward Profitability on Indonesian Banking*, Vol. 7, No. 1, Halaman : 11 – 22.
- Widowati, S. A. (2015). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS*, Vol 4.No.6.